

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bencana alam adalah salah satu fenomena yang dapat terjadi setiap saat, dimanapun dan kapanpun sehingga menimbulkan risiko atau bahaya terhadap kehidupan manusia. Peran masyarakat sangatlah diperlukan dalam mengurangi resiko bencana alam yang bisa saja datang sewaktu-waktu (Anwar, 2016).

Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sepanjang tahun 2017 mengatakan bahwa Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang masuk dalam zona rawan bencana. Kota penghasil tembakau ini memiliki tingkat kerawanan cukup tinggi. Kabupaten Jember dilanda 131 kali kejadian bencana sepanjang tahun 2017. Sebanyak 23 orang terluka dan 4 orang meninggal dunia. 1 orang meninggal dunia karena angin puting beliung, dan 3 orang terkena tanah longsor. Rincian bencana tersebut adalah 49 puting beliung, 33 tanah longsor, 20 banjir genangan, 8 gempa bumi (BPBD, 2017).

Penanggulangan bencana adalah segala upaya kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pencegahan, penyelamatan, rehabilitasi dan rekonstruksi. Tim tanggap darurat diharapkan mampu menangani segala bentuk bencana. Oleh karena itu tim tanggap darurat harus dirancang untuk siap menangani berbagai jenis bencana (Soehatman Ramli,2011). Kesiapsiagaan merupakan bagian dari strategi pengurangan resiko bencana yang mendahulukan aspek pencegahan terhadap dampak dari bencana.

Untuk dapat mengurangi potensi bencana yang akan terjadi disekitar tempat tinggal rawan bencana maka perlu dilakukan peningkatan kesiapsiagaan (Hastuti, 2017).

Penanganan bencana alam dapat ditinjau dari sisi formal dan non formal. Salah satu lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BNPB dan BPBD selaku koordinator penanggulangan bencana secara berjenjang, memberikan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi secara adil dan setara, serta berperan sebagai pembinaan umum untuk mencapai kompetensi yang diperlukan yaitu melakukan pelatihan respon kebencanaan cepat dan akurat dengan materi yang disampaikan seperti kode etik, dasar-dasar SAR (*Search and Rescue*), *triage*, *Basic Life Support*, Psikososial, manajemen bencana. Lembaga yang mampu menangani bencana salah satunya adalah anggota MDMC (Endiyono, 2015).

*Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)* merupakan lembaga yang dimiliki Muhammadiyah yang berfokus pada penanggulangan dan penanganan bencana (Yusuf,2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa anggota MDMC memiliki kompetensi yang dapat membantu penanganan bencana alam. MDMC melaksanakan tugas pada saat terjadi bencana alam seperti banjir di Kencong, banjir di Wonoasri, longsor gunung kapur di Puger, banjir di Banyuwangi, kapal tenggelam di Puger, gempa di Palu dan Lombok.

Kompetensi yang dimiliki MDMC antara lain SAR (*Search and Rescue*), *triage*, *Basic Life Support* dengan teknik RJP, psikososial.

MDMC berada dibawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB). MDMC mendapatkan dukungan yang baik diantaranya dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan harga diri, dan dukungan kelompok. Oleh karena itu latar belakang tentang dukungan lembaga dalam tindakan penanganan korban bencana sangat penting diberikan pada anggota MDMC dengan usaha meningkatkan kompetensi dalam melakukan penanganan pada korban bencana alam.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Lembaga dengan Kompetensi Kesiapsiagaan Penanganan Korban Bencana Alam oleh Anggota Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) di Jember.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Pernyataan Masalah

Bencana alam merupakan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia. Korban bencana alam membutuhkan bantuan serta penanganan yang tepat. Lembaga Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) memberikan dukungan kepada anggota MDMC dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki MDMC. Kompetensi terdiri dari SAR (*Search and Rescue*), *triage*, *basic life support*, psikososial. Sehingga dukungan lembaga serta kompetensi yang dimiliki oleh anggota MDMC sangat membantu dalam menangani korban bencana alam.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana dukungan lembaga *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) di Jember?
- b. Bagaimana kompetensi Anggota *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) dalam penanganan korban bencana alam di Jember?
- c. Apakah ada hubungan dukungan lembaga dengan kompetensi Anggota *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) dalam penanganan korban bencana alam di Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan dukungan lembaga dengan kompetensi Anggota *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) dalam penanganan korban bencana alam di Jember.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan lembaga *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) di Jember.
- b. Mengidentifikasi kompetensi Anggota *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) dalam penanganan korban bencana alam di Jember.
- c. Menganalisis hubungan dukungan lembaga dengan kompetensi Anggota *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) dalam penanganan korban bencana alam di Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi institusi pendidikan dalam melakukan kegiatan terkait dengan mata ajar keperawatan kegawatdaruratan dalam penanganan korban bencana alam.

#### 2. Institusi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi lembaga sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kegiatan

terkait penanganan bencana oleh Anggota *Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)*.

3. Peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan tentang kompetensi kesiapsiagaan penanganan korban bencana alam oleh *Anggota Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)*.

